

Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat berdasarkan Pendidikan sekolah dasar di SDNcigunungsari1.

Defrinal Hoerudin.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pk19.Defrinalhoerudin@mhs.ubp.karawang.ac.id

ABSTRAK.

Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya perubahan signifikan yang terjadi pada sistem pendidikan di Indonesia. Keadaan ini memaksa sistem pendidikan Indonesia berubah yang tadinya melaksanakan pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (daring). Lamanya penerapan pembelajaran daring membuat motivasi siswa menurun, kejenuhan merupakan alasan yang membuat motivasi siswa menurun dalam belajar dan pentingnya peran pendampingan orangtua siswa dalam pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari siswa. Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan studi pustaka. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyadarkan orangtua siswa bahwa betapa pentingnya peran orangtua dalam pendampingan belajar siswa di Desa Lemahmulya. Orangtuaupun harus menjalin komunikasi yang baik dengan guru agar tidak terjadi kesalahpahaman antara guru, orangtua dan siswa. Membangun motivasi belajar siswa merupakan tanggungjawab dari orangtua sebagai pendamping siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Motivasi belajar siswa harus dioptimalkan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: Motivasi belajar, Orangtua, Pendampingan

PENDAHULUAN

Desa cigunungsari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan TegalWaru Kabupaten Karawang. Total luas dari desa cigunungsari seluas 1.026,8629Ha. Desa cigunungsari berbatasan langsung dengan desa lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa kertasari, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Cianjur, sebelah timur berbatasan dengan Desa wargasetra dan sebelah barat berbatasan dengan Desa purwasari. Jumlah penduduk dari Desa Cigunungsari adalah 321 orang dengan 877 kepala keluarga, dari sekian banyaknya penduduk yang ada di Desa Cigunungsari diantaranya sedang menempuh pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK).

Pada tahun 2021 kita masih dihadapkan oleh permasalahan yang sama yaitu tentang adanya pandemi Covid-19 di dunia, yang berdampak pada perubahan dari berbagai macam aspek dari mulai ekonomi, pemerintahan, hingga bidang pendidikanpun ikut terdampak. Pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan. Banyak sekali kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 mulai dari awal Maret 2020 dengan munculnya PSBB

(Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang awalnya ditetapkan di Jakarta yang menjadi pusat dan daerah lain seperti provinsi, kota atau kabupaten di Indonesia yang ikut menerapkan PSBB di daerahnya masing-masing menunjukkan bahwa adanya peningkatan kasus Covid-19 (Muhyiddin, 2020).

Dalam menghadapi pandemi, pemerintah Kabupaten Karawang cepat mengambil tindakan untuk meniadakan pembelajaran tatap muka. Keputusan ini sejalan dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/MENKES/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*. Pembelajaran yang dimaksud dalam keputusan bersama tersebut adalah pembelajaran jarak jauh atau yang biasa kita kenal dengan pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*). Sejak surat keputusan bersama itu keluar pada tahun 2020 hingga sekarang ditahun 2021, pembelajaran tatap muka masih ditiadakan untuk kabupaten karawang.

Sudah lebih dari satu tahun pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran *daring*, karenanya mulai ada penurunan motivasi siswa untuk belajar. Ibu Siti selaku orang tua siswa menyatakan “Saya melihat adanya penurunan semangat belajar dari anak saya, dapat dilihat ketika awal dipindahkannya pembelajaran dari sekolah ke rumah, anak saya begitu antusias karena dia menganggapnya enak karena dapat belajar tapi tidak harus berangkat ke sekolah. Tapi ketika seiring berjalannya waktu dia mulai bosan belajar di rumah dan sering mengeluh karena lelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya ketika proses pembelajaran *daring* ini”. “Maka dari itu saya rasa harus memberikan pendampingan lebih kepada anak ketika pembelajaran *daring* sedang berlangsung, supaya adanya dorongan untuk terus semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan *daring*” lanjutnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membahas peranan orangtua dalam pendampingan belajar siswa pada masa pandemi di Desa Cigunungsari.

METODE

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dan studi pustaka yang bersumber dari jurnal dan buku yang terkait mengenai peranan orangtua dalam pendampingan belajar siswa.

Studi pustaka dapat disebut sebagai studi teks (Muhajir, 2000). Dalam penelitian studi pustaka berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian berlokasi di Desa cigungunsari Kecamatan Tegalwaru. Dipilihnya lokasi ini karena Desa Cigungunsari merupakan tempat peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengambilan data primer dilakukan secara langsung dan dalam jaringan (daring) dengan orangtua siswa di Desa Cigungunsari. Sedangkan data sekunder didapat dari jurnal dan buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

(1)KegiatansosialisasipengabdianmasyarakatberdasarkanPendidikansekolahdasar di SDNcigungunsari1.

(2)Kegiatandilaksanakanselama7Hariterhitungdari26Juli2022dengandeskripsi pelaksanaansebagai berikut.

| No | Waktu | Kegiatan |
|----|--------------|---|
| 1 | 26 juli 2022 | <p>Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat berdasarkan Pendidikan sekolah dasar di SDN cigungunsari1. Memperkenalkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik,karena</p>  <p>Pancasila merupakan rumusan dan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.agar siswa dan siswi sdn cigungunsari menjadi manusia yang berbudi pekerti Pancasila.</p> |
| 2 | 21 juli 2022 | Sesi dokumentasi perpisahan dengan siswa-siswi SDN cigungunsari1. |



HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Pembelajaran daring akan mudah dilakukan ketika beberapa aspek terpenuhi, seperti memiliki laptop atau *gadget*, kecepatan internet yang stabil, terjalannya komunikasi yang baik antara orangtua dan guru, adanya pendampingan yang dilakukan oleh orangtua, dll. Pembelajaran daring ini sudah berlangsung lebih dari satu tahun lamanya, mulai munculnya rasa jenuh dan menurunnya semangat belajar siswa merupakan kendala dari pembelajaran daring tersebut, maka dari itu adanya pendampingan dari orangtua ketika siswa sedang belajar sangat penting, karena menurut Ibu Tuti “ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran alangkah baiknya kita ikut mengawasi belajar anak, karena beberapa kali saya mendapati anak saya tertidur ketika pembelajaran sedang berlangsung”. Pendampingan yang diberikan oleh orangtua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak (Kurniati et al., 2020). Peran orangtua bagi anak adalah sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, pendidik, dan pelindung (Fitroturrohmah & Azizah, 2019). Pendampingan yang dilakukan orangtua dapat berupa pendampingan secara langsung, seperti orangtua mengingatkan anaknya ketika sudah masuk jam belajar, menemani anak ketika belajar, membantu anak jika dalam kesulitan ketika belajar, dll.

Istilah pendampingan belajar berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak (Retno, 2013). Pendampingan yang baik dari orangtua akan mendapatkan hasil yang baik pula bagi sang anak, maka dari itu Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan keluarga menempatkan sifat dan manifestasi yang lebih sempurna daripada pusat-pusat lain, untuk maju menuju pendidikan karakter intelijen

(pembentukan karakter individu) dan membuat ketentuan untuk kehidupan sosial (Dewantara, 1961). Berdasarkan data Profil Desa dan Kelurahan 2021 rata-rata pekerjaan dari ayah siswa adalah petani atau buruh pabrik pastinya mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat mereka bekerja dibandingkan di rumah, tetapi ibu siswa rata-rata tidak bekerja dan memilih untuk menjadi ibu rumah tangga. Jadi ibu dari siswalah yang berperan dalam pendampingan belajar siswa. Orangtua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orangtua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah (epstein & becker, 2018).

Peran orangtua terhadap anak meliputi pendampingan pada anak, menjalin komunikasi yang baik, memberikan kesempatan atau kepercayaan, memberikan pendampingan agar anak tetap dalam pendampingan dan arahan yang baik, memberikan motivasi, mengarahkan anak serta memberikan pengasuhan dan pembelajaran yang efektif (Ingram et al., 2015; Wiwin,dkk., 2021). Semakin intens pendampingan belajar orangtua kepada anak, maka hasil belajar yang diraihny akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan orangtua maka hasil belajarnya kurang baik pula (Retno, 2013).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa selama belajar dari rumah sebagai alternatif pembelajaran di tengah pandemi Covid-19, secara umum peran orangtua adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas. Secara spesifik menunjukkan bahwa peran orangtua adalah untuk memastikan anaknya mampu menerapkan hidup sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, menjadi *role model* bagi anak, bermain bersama anak, memberikan pendampingan pada anggota keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah, serta menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga (Hollingworth et al., 2011; Kurniati et al., 2020).

Dengan adanya pendampingan dari orangtua membuat semangat siswa yang tadinya mulai menurun akibat jenuhnya melakukan pembelajaran daring menjadi semangat kembali, siswa juga dapat menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orangtuanya karena banyak waktu yang dihabiskan bersama dari mulai menemani belajar, membantu mengerjakan tugas yang sulit bagi anak, dan orangtua menjadi tahu apa yang anaknya butuhkan dan anaknya inginkan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembelajaran daring yang terlalu lama mengakibatkan turunnya semangat siswa dalam belajar. Peran orangtua pada kondisi seperti ini sangatlah penting untuk memberikan motivasi kepada anak agar dapat semangat kembali dalam belajar agar prestasi siswa dapat terjaga dengan baik. Orangtuapun harus terus aktif dalam pembelajaran anak baik itu berkomunikasi dengan guru maupun dengan anak.

Membangun motivasi belajar siswa menjadi tanggungjawab orangtua dalam pembelajaran daring. Motivasi belajar siswa memiliki keterkaitan yang erat dalam keberhasilan belajar siswa, maka dengan pembelajaran daring ini orangtua sebagai motivator memiliki peran yang sangat penting dalam membangun motivasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka masih ditiadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, K. H. (1961). Ilmu Pendidikan. Taman Siswa.
- Epstein, J. L., & Becker, H. J. (2018). *Teachers' reported practices of parent involvement: Problems and possibilities. School, Family, and Community Partnerships, Student Economy Edition: Preparing Educators and Improving Schools*, 83(2), 115–128.
- Fitroturrohmah, M., & Azizah, M. (2019). Hubungan peran orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN kedung 01 jepara. skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Ngudi Waluyo. Semarang.
- Hollingworth, S., Mansaray, A., Allen, K., & Rose, A. (2011). *Parents' perspectives on technology and children's learning in the home: Social class and the role of the habitus. Journal of Computer Assisted Learning*, 27(4), 347–360.
- Ingram, M., Wolfe, R. B., & Lieberman, J. M. (2015). *The Role of Parents in At-Risk Populations*. 2002, 479–497.
- KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 03/KB/2020, NOMOR 612 TAHUN 2020, NOMOR HK.01.08/Menkes/502/2020, NOMOR 119/4536/SJ.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241.
- Muhadjir, N. (2000). Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metaphisik telaah studi teks dan penelitian agama (IV). Rake Sarasin.

- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*. Volume IV No. 2 Juni, hal 240-252.
- Retno, A. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Ra Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 43–49.
- Yulianingsih, Wiwin., Suhanadji, Nugroho, Rivo., dan Mustakim. 2020. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 2 (2021). hal 1138-1150.